

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM UNTUK
MENGATASI RISIKO PERILAKU
KEKERASAN PADA PASIEN
SKIZOFRENIA**

(Studi Kasus dilakukan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali tahun 2020)



OLEH
NI KOMANG WAHYU WULAN DEWI
P07120017143

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM UNTUK
MENGATASI RISIKO PERILAKU
KEKERASAN PADA PASIEN
SKIZOFRENIA**

(Studi Kasus dilakukan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali tahun 2020)

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar
Program Studi Diploma III Keperawatan**

Oleh:

NI KOMANG WAHYU WULAN DEWI
NIM: P07120017143

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH GAMABARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM UNTUK MENGATASI RISIKO PERILAKU KEKERASAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA

(Studi Kasus dilakukan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali tahun 2020)



TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

I Gusti Ayu Harini, SKM,M.Kes
NIP. 196412311985032011

Pembimbing Pendamping :

I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si
NIP. 196510081986031001

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KEMENKES DENPASAR



JDPG Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB
NIP. 19710814199402100

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH
GAMABARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM UNTUK
MENGATASI RISIKO PERILAKU
KEKERASAN PADA PASIEN
SKIZOFRENIA

(Studi Ini Dilakukan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2020)

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 22 MEI 2020

TIM PENGUJI :

1. I Gede Widjanegara, SKM., M.Fis. (Ketua) 
NIP. 195805201979101001
2. I Nengah Sumirta, SST, S.Kep.,Ns.,M.Kes (Anggota 1) 
NIP. 196502251986031002
3. I Gusti Ayu Harini, SKM., M.Kes. (Anggota 2) 
NIP. 196412311985032011

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I DPG Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB
NIP. 197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Komang Wahyu Wulan Dewi
NIM : P07120017143
Program Studi : DIII
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2020
Alamat : Dusun Petapan Kaja, Desa Pergung, Kec. Mendoyo, Kab. Jembrana

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Relaksasi Nafas Dalam Untuk Mengatasi Risiko Perilaku Kekerasan Pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali adalah **benarkarya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimanamestinya.

Denpasar, Mei 2020



**DESCRIPTION OF NURSING CARE
BREATHING RELAXATION IN BREATHING FOR
OVERCOMING BEHAVIOR RISK
VIOLENCE ON PATIENTS
SCHIZOPHRENIA**

(Case Study conducted at UPTD RSJ Dinkes, Province of Bali in 2020)

ABSTRACT

Mental disorders, a state of mental disorder that is a form of mental disorder, is a risk of violent behavior. Risk of violent behavior is a form of behavior that aims to hurt someone physically and psychologically. According to research breathing therapy in being able to overcome the risk of violent behavior in schizophrenic patients. The purpose of this study was to determine the description of nursing care in the provision of breathing relaxation therapy to overcome the risk of violent behavior in schizophrenic patients at UPTD RSJ Dinkes Province of Bali. This type of research is a type of descriptive research with a case study design. Data collection techniques used interview, observation, and documentation methods conducted by nurses on two research subjects. The results of the study were conducted through interviews, observations and documentation on nurses and on study subjects one and two, the patient's subjective data results obtained swearing with loud words and loud, objective data that is the patient looks glared or sharp eyes, and stiff posture. Based on the assessment, it can be formulated a nursing problem that is the risk of violent behavior. The actions taken are the provision of deep breath relaxation therapy. The results of the evaluation after being given nursing care for three times for 45 minutes, patients with risk problems of violent behavior can control their emotions

Keywords : *Nursing Care, Risk of Violent Behavior, Deep Breath Relaxation Therapy*

**GAMABARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAMUNTUK
MENGATASI RISIKO PERILAKU
KEKERASAN PADA PASIEN
SKIZOFRENIA**

(Studi Kasus dilakukan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali tahun 2020)

ABSTRACT

Gangguan jiwa keadaan adanya gangguan pada fungsi kejiwaan salah satu bentuk gangguan jiwa adalah risiko perilaku kekerasan. Risiko perilaku kekerasan merupakan suatu bentuk perilaku yang bertujuan untuk melukai seseorang secara fisik maupun psikologis. Menurut penelitian terapi relaksasi nafas dalam dapat mengatasi risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pemberian terapi relaksasi nafas dalam untuk mengatasi risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali. Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Tehnik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilaksanakan oleh perawat terhadap dua subyek penelitian. Hasil pengkajian yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pada perawat dan pada subyek penelitian satu dan dua didapatkan hasil data subjektif pasien mengumpat dengan kata-kasar dan suara keras, data objektif yaitu pasien tampak melotot atau pandangan mata tajam, dan postur tubuh kaku. Berdasarkan pengkajian tersebut dapat dirumuskan masalah keperawatan yaitu risiko perilaku kekerasan. Adapun tindakan yang dilakukan yaitu Pemberian Terapi Relaksasi Nafas Dalam. Hasil evaluasi setelah diberikan asuhan keperawatan selama tiga kali selama 45 menit, pasien dengan masalah risiko perilaku kekerasan dapat mengontrol emosinya.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Risiko Perilaku Kekerasan, Terapi Relaksasi Nafas Dalam

RINGKASAN PENELITIAN

Gamabaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Relaksasi Nafas Dalam

Untuk Mengatasi Risiko Perilaku Kekerasan Pada Pasien Skizofrenia

Tahun 2020

Oleh : Ni Komang Wahyu Wulan Dewi (P07120017143)

Gangguan jiwa keadaan adanya gangguan pada fungsi kejiwaan. Fungsi kejiwaan meliputi proses berpikir, emosi, kemauan, dan perilaku psikomotorik, termasuk bicara. Skizofrenia merupakan salah satu kelainan jiwa berat, kelainan jiwa ini menunjukkan gangguan dalam fungsi kognitif (pikiran) berupa disorganisasi. Menurut World Health Organization (2019) Prevalensi penderita skizofrenia lebih dari 20 juta jiwa terkena skizofrenia. Prevalensi gangguan jiwa di Indonesia cukup meningkat yaitu naik sekitar 1,7 sampai pada 7 per mil. Provinsi Bali menduduki peringkat pertama pasien skizofrenia tertinggi di Indonesia dengan persentase 11,0 per mil (riskesdas, 2018).

Risiko perilaku kekerasan merupakan perilaku seseorang yang menunjukkan bahwa ia dapat membahayakan diri sendiri atau orang lain atau lingkungan, baik secara fisik, emosional, seksual, dan verbal (Sutejo, 2018). Penanganan yang digunakan untuk mengurangi risiko perilaku kekerasan yaitu terapi mengontrol perilaku kekerasan secara fisik seperti relaksasi dan memukul bantal (Keliat, Akemat, Hekena, & Nurhaeni, 2011). Teknik relaksasi memiliki berbagai tujuan, membantu mengurangi keletihan dan keraguan yang ada, dengan kemampuan itu memberi keleluasaan untuk memutuskan penanganan situasi yang membuat stress, sehingga mampu mengurangi kecemasan dan marah, (Candra, Harini, & Sumirta, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengobservasi data hasil pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada pemberian terapi relaksasi nafas dalam untuk mengatasi risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif* dengan pendekatan studi kasus, dan teknik

pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pemberian terapi relaksasi nafas dalam untuk mengatasi risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia, dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 2 orang.

Hasil studi kasus pada pengkajian subyek penelitian satu dan dua menunjukkan data subyektif dan obyektif risiko perilaku kekerasan. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada kedua subyek penelitian adalah risiko perilaku kekerasan, dengan intervensi yang direncanakan pada kedua subyek penelitian yaitu terapi relaksasi nafas dalam. Implementasi diberikan pada tanggal 7, 9, dan 11 November 2019, dan sudah sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan. Hasil evaluasi yang didapatkan pada kedua subyek penelitian setelah diberikan terapi relaksasi nafas kedua subjek peneliti dapat melakukan BHSP (bina hubungan saling percaya), kedua subjek peneliti dapat menyebutkan penyebab perilaku kekerasan saat ini dan yang lalu, kedua subjek peneliti dapat mengungkapkan perasaan jika terjadi penyebab perilaku kekerasan dan kedua subjek peneliti dapat mengikuti terapi relaksasi nafas dalam untuk mengatasi risiko perlaku kekerasan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diinterpretasikan bahwa data pengkajian pada subyek penelitian satu dan dua memiliki tanda dan gejala yang berbeda diakibatkan oleh respon individu yang berbeda-beda. Diagnosa keperawatan pada kedua subyek penelitian yaitu risiko perilaku kekerasan. Masalah keperawatan tersebut didukung oleh data subyektif dan obyektif. Prosedur terapi relaksasi nafas dalam yang direncanakan oleh peneliti tidak berbeda dengan teori pemberian terapi relaksasi nafas dalam. Evaluasi pada kedua subyek penelitian didapatkan risiko perilaku kekerasan dapat teratasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Relaksasi Nafas Dalam Untuk Mengatasi Risiko Perilaku Kekerasan Pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2020”** tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH, selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Direktur UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali yang telah memberikan izin dalam melakukan studi pendahuluan di UPTD Rumah Sakit Jiwa Dinkes Provinsi Bali.
3. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

4. Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep, selaku Ketua Program Studi D-III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya tulisilmiah ini.
4. Ibu I Gusti Ayu Harini, SKM,M.Kesselaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan koreksi penelitian dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Bapak I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Siselaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak Nengah Suada dan Ibu Wayan Suarti selaku orang tua saya, keluarga, serta Putu Suandewi dan Surya Dewi selaku saudara kandung saya yang telah memberikan motivasi dan dukungan penuh dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
Peneliti telah berusaha dalam menuangkan pemikiran dalam penelitian ini, namun dengan segala keterbatasan peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan karya tulis ilmiah ini, karena sumbang saran untuk perbaikan sangat peneliti harapkan.

Denpasar, Mei 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL.....Error! Bookmark not defined.

HALAMAN PERSETUJUAN.....Error! Bookmark not defined.

LEMBAR PERSETUJUAN.....Error! Bookmark not defined.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....Error! Bookmark not defined.

ABSTRACT.....x

ABSTRACTError! Bookmark not defined.

RINGKASAN PENELITIAN.....xii

KATA PENGANTARxiv

DAFTAR ISI.....xvi

DAFTAR TABEL.....xviii

DAFTAR GAMBARxix

DAFTAR LAMPIRAN.....xx

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang1
- B. Rumusan masalah studi khasus4
- C. Tujuan studi khasus.....4
- D. Manfaat studi khasus.....5

BAB II INJUAN PUSTAKA

- A. Terapi Relaksasi Nafas Dalam7
 - 1. Terapi Relaksasi Nafas Dalam7
 - 2. Konsep Perilaku Kekerasan.....10
- B. Konsep Dasar16
 - 1. Pengkajian16
 - 2. Diagnosa keperawatan.....17
 - 3. Intervensi keperawatan.....17
 - 4. Implementasi Keperawatan24
 - 5. Evaluasi Keperawatan24

BAB III KERANGKA KONSEP

- A. Kerangka Konsep26
- B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional27
 - 1. Variabel Penelitian27
 - 2. Definisi Operasional.....27

BAB IVMETODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat Dan Waktu	29
C. Subjek Studi Kasus	30
D. Fokus Studi Kasus.....	30
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Metode Analisis Data.....	32
G. Etika Penelitian	33

BAB VHASIL STUDI DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Kasus	34
1. Pengkajian	34
2. Diagnosa keperawatan.....	36
3. Intervensi keperawatan.....	37
4. Implementasi keperawatan	39
5. Evaluasi keperawatan	41
B. Pembahasan.....	42
1. Pengkajian	42
2. Diagnosa keperawatan.....	44
3. Rencana keperawatan	45
4. Implementasi keperawatan	45
5. Evaluasi keperawatan	46
C. Keterbatasan.....	47

BAB VIKESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	48
1. Pengkajian	48
2. Diagnosa keperawatan.....	48
3. Intervensi keperawatan	48
3. Implementasi keperawatan	48
4. Evaluasi keperawatan	49
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

50

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tanda dan Gejala Perilaku Kekerasan	11
Tabel 2Definisi Operasional	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rentang Respon Perilaku Kekerasan	12
Gambar 2 Kerangka Konsep	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	53
Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya Penelitian	54
Lampiran 3 Pemohonan Menjadi Responden	55
Lampiran 4 Persetujuan Reponden	56
Lampiran 5 Persetujuan setelah penjelasan.....	57
Lampiran 6Standar Prosedur Operasional	59
Lampiran 7Instrumen Pengumpulan Data	61
Lampiran 8 Format Pengumpulan Data	64
Lampiran 9 Lembar Pengumpulan Data	69